



KR-Istimewa

Delegasi UII bergambar bersama pimpinan salah satu kampus yang dikunjungi.

FH UII Luaskan Kerja Sama Hingga Taiwan

SLEMAN (KR) - Fakultas Hukum (FH) UII ingin meluaskan kerja sama hingga ke negara Asia termasuk Taiwan. Ada banyak kerja sama yang ditawarkan dan akan berdampak positif bagi sivitas akademika di FH UII terutama dalam hal program kredit transfer, program pertukaran dosen, program *double degree*, penelitian dan pengabdian masyarakat.

"Sangat dimungkinkan FH UII melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat internasional di Taiwan terutama diperuntukan bagi pekerja migran dari Indonesia agar mereka memahami hak-haknya baik menurut hukum Taiwan, hukum Indonesia maupun Hukum Internasional," tandas Dekan FH UII Prof Budi Agus Riswandi dalam siaran persnya yang diterima, kemarin. Keinginan tersebut sudah disampaikan di College of Law, Chung Cheng University dalam kunjungan ke Taiwan, Kamis-Minggu (5-7/12).

Delegasi FH UII mengunjungi tiga kampus National University of Taiwan, Chung Cheng National University dan National Yunlin University of Science and Technology. Kunjungan Dekan FH didampingi Kaprodi Hukum Program Sarjana FH UII, Assoc Prof Dodik Setiawan Nur Heriyanto PhD, Kaprodi Hukum Bisnis Program Sarjana, FH UII Assoc Prof Mukmin Zakie PhD, Ketua Jurusan Fakultas Bisnis dan Ekonomi UII, Assoc Prof Arief Rahman dan

Kaprodi Akuntansi Program Sarjana FBE UII, Prof Rifki Muhammad.

"Saat ini sudah ada dosen FH UII yang studi di FH National University of Taiwan yaitu Ayu Atika MH dari Departemen Perdata. Penelitian disertasinya mengenai hukum arbitrase bisnis. Ini pertanda, di Taiwan terdapat peluang yang banyak untuk dikerjasamakan," ujar Budi Agus Riswandi.

Dari hasil kunjungan tersebut diperoleh respons positif dari Chung Cheng University dan National Yunlin University of Science and Technology untuk melakukan pertukaran pelajar dan dimungkinkan mahasiswa dapat melaksanakan pemagangan di industri di Taiwan terutama di bagian legal.

Di akhir kunjungan, Dekan FH UII menandatangani kerja sama (*Memo-randum of Agreement*) dengan Dekan College of Humanities and Sciences National Yunlin University of Science and Technology. Kerja sama bilateral ini menjadi dasar hukum dalam pelaksanaan pertukaran pelajar dan pemagangan.

"Ada mahasiswa dari National Yunlin University of Science and Technology yang tertarik dan akan tinggal di FH UII untuk melaksanakan pertukaran pelajar dan mempresentasikan karyanya dalam International Students Colloquium ke-7 yang diselenggarakan Program Studi Hukum Program Sarjana FH UII," tambah Dodik. **(Fsy)-d**

Mahasiswa Jangan Apatis pada Politik

KARANGANYAR (KR) - Generasi Z yang mengenyam pendidikan di Universitas Muhammadiyah Karanganyar (Umuka Solo) dikenalkan tentang politik tak selalu berkonotasi negatif. Melalui talk show 'Suara Gen-Z di Tangan Politisi Muda', para mahasiswa bebas berdialog dengan pakar dari akademisi dan anggota legislatif.

Talkshow di aula Umuka, Selasa (10/12) menghadirkan Anggota DPD RI Casytha A Kathmandu dan Dosen Ilmu Komunikasi Umuka Niken P Setyawati. Mengawali acara tersebut Rektor Umuka Solo Muh Samsuri mengatakan pentingnya generasi muda, terutama mahasiswa, mengenal politik. Ia menyebut berbagai kebijakan publik tak lepas dari keputusan politik. Termasuk menentukan pembangunan pendidikan

hingga uang kuliah.

"Politik itu penting, sehingga semua perlu memahami proses politik tak lepas dari kehidupan kita sehari-hari. Memahami tentang politik tidak harus jadi elite politik. Maka kami hadirkan pakar politik untuk berbagi dengan para mahasiswa," kata Samsuri.

Memahami ilmu politik juga bagian dari berdemosi. Apalagi, generasi Z merasakan langsung pemilu di tahun 2024 sebagai pe-

milih. Samsuri mengatakan, 52 persen pemilih pemilu dari kalangan muda alias gen-Z.

Ia menyebutkan, mahasiswa selain menerima ilmu dari para dosen di bangku kuliah juga mendapatkan suplemen pengalaman dari praktisi langsung. Selain Casytha, sejumlah tokoh dari Muhammadiyah maupun tokoh nasional dan internasional kerap dihadirkan untuk memberikan kuliah umum.

Sementara itu talkshow berlangsung santai meski mengangkat tema serius. Mahasiswa Umuka Solo antusias berbagi pengalaman memilih calon pemimpin di pileg, pilpres maupun Pilkada 2024. Sebagian memilih didasari alasan logis. Misalnya calon berkemampuan

dan bervisi misi sesuai harapan. Namun tak sedikit menentukan pilihan saat membuka surat suara di balik suara alias asal pilih. Kalangan itu juga cenderung mengikuti trending dalam berperilaku sosial. Menurut sebagian mereka, isu-isu politik belum banyak mengisi tren anak muda zaman now.

Casytha sendiri tak banyak menyampaikan materi secara teoritis. Putri Ketua DPD PDIP Jawa Tengah Bambang Pacul ini sengaja membawa suasana santai daripada kaku di kelas.

Ia juga mengomentari kehidupan sosial masyarakat setelah tahapan pemilu usai. Ia menyadari friksi-friksinya belum berkesudahan, terutama dari kontestan dan para pendukungnya. **(Lim)-d**

Media Hadapi Tantangan Keberlanjutan

YOGYA (KR) - Media dan pers diberbagai belahan dunia, sedang menghadapi tantangan keberlanjutan model bisnis yang mampu menyokong jurnalisme berkualitas di era digital. Tantangan tersebut perlu didukung dengan kolaborasi seluruh elemen, baik media, masyarakat maupun pemerintah.

Untuk itu tim dari Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) menyambatkan *international visiting lecture* yang diadakan di University Sains Islam Malaysia (USIM). Agenda tersebut merupakan wujud implementasi kerja sama antara UMBY dan USIM yang melibatkan dosen dan mahasiswa ilmu komunikasi dari kedua belah pihak.

"Kondisi media dan pers



KR-Istimewa

Rani Dwi Lestari MA saat menyampaikan materi di University Sains Islam Malaysia (USIM).

di Indonesia saat ini tengah berada di persimpangan antara persaingan dengan media sosial dan platform media digital. Media konvensional seperti surat kabar, radio dan televisi telah banyak bermigrasi di ranah media online. Media-media yang mampu beradaptasi dengan perkembangan tek-

nologi, dapat terus bertahan. Namun, banyak juga yang tumbang karena tidak mampu bersaing dengan media digital lain," kata dosen ilmu komunikasi UMBY, Rani Dwi Lestari MA, Selasa (10/12).

Menurut Rani, Indonesia memiliki keunggulan dalam aspek regulasi yang men-

dukung kemerdekaan media dan pers, yakni melalui implementasi Undang-Undang No 40 tahun 1999 tentang Pers yang memiliki fungsi menjaga profesionalitas dan independensi pers.

Meskipun dalam pelaksanaannya, regulasi tersebut tidak sepenuhnya bisa dijalankan dengan maksimal karena berbagai faktor.

Sementara itu, dosen komunikasi USIM, Dr Suria Hani A Rahman menambahkan, media dan pers di Malaysia tidak sepenuhnya merdeka seperti halnya di Indonesia yang dilindungi undang-undang pers. Senada dengan yang terjadi di Indonesia, tantangan persaingan dengan media sosial juga dialami media di Malaysia. **(Ria)-d**

EKONOMI

Baznas Gunungkidul Bantu Petani Melon



KR-Istimewa

Penyerahan sumbangan dana dari Baznas Gunungkidul kepada kelompok Galonesia Dusun Tambak Rejo Semanu.

WONOSARI (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Gunungkidul menyalurkan dana untuk pengadaan fasilitas *green house* yang dikelola kelompok Galonesia Dusun Tambak Rejo Semanu, Jumat (6/12). *Green house* yang ada memang perlu disempurnakan, khususnya menyongsong masa tanam buah melon sebagai produk unggulannya.

Pada kesempatan itu, ju-

ga dilakukan peninjauan lokasi *green house* di dua titik dan calon lahan baru yang lebih luas. Ketua Baznas Gunungkidul, Drs H Mustangid dalam sambutannya menyatakan bangga karena kelompok Galonesia Dusun Tambak Rejo dikelola generasi yang muda aktif bangkit sebagai petani. Selain itu, juga menarik, karena ternyata pola tanamnya menggunakan sistem kreatif, sederhana dan efisien

tenaga waktu, yaitu *green house*.

Pola pemeliharaan juga tanpa obat kimia. Semua organik, baik pupuk maupun pemberantasan hama, sehingga prospektif untuk dikembangkan minimal bisa memenuhi pasar pulau Jawa.

Mustangid juga menjelaskan, sebagai upaya untuk memacu pertumbuhan lumbung pangan di Gunungkidul, Baznas Gunungkidul sejak tahun 2023 mengawalinya dengan mengatasi kebutuhan fasilitas penunjang pertanian, dari mulai bibit, pompa air, sumur bor, alat pertanian, *green house* dan lainnya.

Kepala Inspektorat Daerah (Irda) Kabupaten Gunungkidul, Saptoyo sebagai mitra audit internal, menyaksikan, ternyata dana yang dibayarkan ke Baznas benar-benar untuk upaya meningkatkan kesejahteraan warga petani. **(Fie)-d**

NATAL, TAHUN BARU DAN CUACA EKSTREM

Menko Pangan Jamin Pasokan Sembako Aman

JAKARTA (KR) - Menteri Koordinator Bidang Pangan (Menko Pangan) Zulkifli Hasan menjamin pasokan pangan nasional dalam kondisi aman, termasuk untuk Natal-Tahun Baru, di tengah situasi cuaca ekstrem.

"Tahun ini kita perikarakan lebih bagus dari tahun lalu termasuk perikanan, pertanian, produksi garam. Oleh karena itu, kita berani mengatakan, misalnya beras tidak impor pada tahun depan karena produksi kita mencapai 32 juta ton. Tahun depan kita juga tidak impor garam konsumsi karena terdapat stoknya. Jadi tidak usah khawatir, aman," ujar Zulkifli di Jakarta, Selasa (10/12).

Ia menambahkan, stok beras baik di Bulog, ritel dan pengecer dalam kondisi aman dan mencukupi, termasuk untuk menghadapi Natal-Tahun Baru. "Aman, Natal-Tahun Baru, semua kebutan cukup," katanya.

Zulkifli juga menyampaikan, pemerintah juga tidak mengimpor gula untuk konsumsi pada tahun depan mengingat stok yang mencukupi sekitar 1,4 juta ton dengan produksi diperkirakan 2,6 juta ton.

Sebagai informasi, Menteri Koordinator Bidang Pangan (Menko Pangan) Zulkifli Hasan menyatakan, Indonesia tidak lagi melakukan impor untuk komoditas garam konsumsi, gula konsumsi, beras dan jagung untuk pakan ternak pada 2025.

Zulkifli menyampaikan, pemerintah menargetkan produksi gula dalam negeri sebesar 2,6 juta ton. Produksi gula konsumsi ini juga dijenjot dengan melakukan pengembang-

an bibit baru, manajemen perkebunan hingga menjalin kerja sama dengan pelaku UKM.

Untuk garam konsumsi, lanjut Zulkifli, Pemerintah menargetkan produksi bisa mencapai 2,25 juta ton, untuk mencukupi kebutuhan dalam negeri sebesar 1,76 juta ton pada 2025.

Dari sisi produksi jagung untuk pakan ternak, ditargetkan mampu mencapai 16,68 juta ton, se-

dangkan, kebutuhan jagung dalam negeri sekitar dari 13 juta ton.

Zulkifli juga mengatakan, target produksi beras pada 2025 bisa mencapai 32 juta ton, sedangkan kebutuhan dalam negeri 31 juta ton. Kelebihan produksi beras itu, disebutnya, bisa digunakan untuk cadangan pangan apabila terjadi peristiwa luar biasa seperti bencana alam. **(Ant)-d**



KR-Antara

Zulkifli Hasan.

Laba Bank IBK Indonesia Capai Rp 170,2 Miliar

JAKARTA (KR) - PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK Indonesia) berhasil mencatatkan pertumbuhan yang impresif pada triwulan 3 tahun 2024. IBK Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar 9,75 persen secara year on year (yoy), menjadi Rp 170,02 miliar.

Pendapatan bunga bersih IBK Indonesia tercatat tumbuh 15,78 persen menjadi Rp 436,71 triliun secara year to date. Kenaikan pendapatan bunga bersih ini berdampak pada peningkatan Net Interest Margin (NIM) IBK Indonesia dari 2,76 persen menjadi 3,10 persen secara YOY.

"Keberhasilan ini menunjukkan IBK Indonesia mampu menghasilkan pertumbuhan yang stabil baik dari segi bisnis, kesehatan dan profitabilitas," kata Corporate Secretary Division Head PT Bank IBK Indonesia Tbk, Sri Suhartin di Jakarta, Selasa (10/12).

Dikatakan, IBK Indonesia berhasil meningkatkan dana pihak ketiga (DPK) sebe-

sar 9,98 persen dari Rp 8,89 triliun pada Desember 2023 menjadi Rp 9,78 triliun pada September 2024. Tidak kalah, juga rasio pertumbuhan kredit yang cukup mengesankan di September 2024 sebesar 12,81 persen jauh di atas rata-rata industri perbankan yang tercatat sebesar 10,85 persen pada periode yang sama.

Kualitas kredit tetap terjaga meski NPL Gross tercatat naik 1,64 persen menjadi 2,36 persen, dan NPL Net meningkat 1,05 persen menjadi 1,62 persen. Meskipun demikian, kualitas kredit IBK Indonesia tetap terbilang baik karena NPL jauh di bawah threshold 5 persen.

Secara yoy rasio kecukupan modal (CAR) naik dari 38,55 persen menjadi 41,33 persen dan pertumbuhan modal inti mencapai 27,11 persen dari sebelumnya Rp 4,28 triliun menjadi Rp 5,45 triliun. Hal ini menunjukkan IBK Indonesia telah mengambil langkah mitigasi risiko untuk menjaga kualitas aset dalam batas yang terkendali. **(Lmg)-d**

BPJPH Dorong Industri Farmasi Sertifikasi Halal

CIKARANG (KR) - Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Haikal Hasan terus mendorong industri farmasi untuk segera mendaftarkan sertifikasi halal produknya ke BPJPH. Imbauan ini disampaikan Kepala BPJPH saat melaksanakan kunjungan kerja ke perusahaan Daewoong Biologics Indonesia, sebuah perusahaan bioteknologi asal Korea Selatan, di Cikarang, Senin (9/12).

"Tujuan kami datang ke sini untuk memastikan, produk farmasi yang diproses oleh Daewoong ini adalah halal. Apalagi perusahaan ini juga memproduksi sel punca (stem cell) yang kami dorong agar juga segera memproses sertifikasi halal. sehingga menjadi pionir stem cell bersertifikasi halal," ujar Babe Haikal saat ditemui usai kunjungan kerja ke fasilitas pabrik Daewoong

Biologics Indonesia di Cikarang Jawa Barat.

Haikal didampingi Wakil Kepala BPJPH Afriansyah Noor, menyatakan, sosialisasi dan edukasi secara langsung di pabrik semacam itu dimaksudkan untuk mendorong pelaku industri agar segera melaksanakan sertifikasi halal. Termasuk, pelaku industri farmasi meskipun kewajiban sertifikasi halalnya baru dimulai Oktober 2026.

Ia menyebut, 10% dari orang Indonesia atau sekitar 26 juta orang sangat peduli terhadap kesehatan. Dikatakannya, kebutuhan kesehatan melalui terapi stem cell ini jangan sampai abai dari kewajiban mendapatkan sertipikat halal.

Merespons kunjungan BPJPH, Head of Business Daewoong Biologics Indonesia Baik In Hyun mengatakan komitmennya untuk segera mendaf-

tarkan sertifikasi halal pada tahun ini. "Kami mengapresiasi dukungan yang diberikan BPJPH dalam memajukan sektor farmasi di Indonesia. Melalui inisiatif ini, kami berkomitmen untuk mendapatkan sertifikasi halal pertama untuk produk stem cell, sehingga meningkatkan rasa aman dan kenyamanan bagi pasien yang menggunakan produk ini," tuturnya.

Mengutip laman Kementerian Kesehatan, sel punca (stem cell) adalah sel induk yang memiliki kemampuan untuk memperbanyak diri dan berubah menjadi berbagai jenis sel dan memiliki potensi untuk memperbaiki sistem imun dan meregenerasi sel yang rusak. Di Indonesia baru ada empat fasilitas pengembangan sel punca yang telah resmi disertifikasi oleh Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM). **(Ati)-d**